BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam RTRW Kota Bandar Lampung tahun 2011-2030 Jalan Raden Intan sepenuhnya berfungsi sebagai jalan arteri sekunder, jalan ini cenderung macet terutama pagi dan sore hari. Kegiatan gedung Ramayana *departement store* menjadi salah satu yang menyebabkan bangkitan pergerakan di Jalan Raden Intan. Keberadaan terminal bayangan yang berada di persimpangan Jalan Pemuda juga menyebabkan beban Jalan Raden Intan semakin berat dan kinerjanya sebagai jalan arteri sekunder pun terus menurun. Buruknya kinerja jalan ini terbukti dengan adanya pergerakan kendaraan yang tidak lancar dan seringkali terjadi kemacetan di ruas Jalan Raden Intan.

Padatnya ruas Jalan Raden Intan juga dikarenakan kawasan ini merupakan pertemuan antara jalan Palembang, Jalan Sibolga, Jalan Tanjung Pinang, Jalan Pangkal Pinang dan Jalan Pemuda serta adanya tarikan lalu lintas dari keberadaan toko-toko, pasar swalayan, stasiun kereta api, dan *departement store*. Toko, pasar swalayan dan *departement store* mulai beraktifitas pada pukul 9 pagi sampai 9 malam, kendaraan yang bergerak di Jalan Raden intan adalah kendaraan pribadi dan bus kota. Angkutan kota tidak diperbolehkan melintasi Jalan Raden Intan.

Masalah kemacetan di Jalan Raden Intan yang merupakan jalan satu arah terutama dirasakan pada jam-jam sibuk, baik pagi maupun sore hari, yaitu saat orang bepergian dari rumah ke tempat bekerja, sekolah atau aktivitas lainnya, dan juga saat mereka pulang kembali ke rumahnya masing-masing. Keberadaan terminal bayangan pada bagian ruas Jalan Raden Intan juga merupakan salah satu penyebab tundaan yang terjadi di jalan tersebut karena banyak angkutan kota yang berhenti di bahu jalan sehingga menghambat laju pergerakan kendaraan lain. Upaya mengatasi kemacetan di Jalan Raden Intan sudah dilakukan melalui

pengaturan satu arah dan pelarangan untuk angkutan umum khususnya angkutan kota (angkot) lewat jalan ini.

Sehubungan dengan permasalahan kemacetan di Jalan Raden Intan yang merupakan jalan arteri sekunder sekaligus jalan strategis Kota Bandar Lampung, maka diperlukan studi untuk mengoptimalkan perannya. Sebagai tahap awal perlu dilihat karakteristik kemacetan yang terjadi dan kemungkinan penyebabnya.

1.2 Rumusan Masalah

Tingkat pelayanan jalan yang rendah secara langsung dapat dirasakan sebagai kemacetan oleh pengguna jalan. Berdasarkan pengamatan awal terdapat 2 (dua) kemungkinan penyebab rendahnya tingkat pelayanan jalan di Jalan Raden Intan. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kinerja ruas Jalan Raden Intan Kota Bandar Lampung saat ini ?
2. Apakah ada pengaruh sistem kegiatan terhadap kinerja ruas Jalan Raden Intan?
3. Apakah ada pengaruh terminal bayangan terhadap kinerja Jalan Raden Intan Kota Bandar Lampung?

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh sistem kegiatan serta keberadaan terminal bayangan terhadap kinerja Jalan Raden Intan dilihat dari tingkat pelayanan (*Level of Service*).

1.3.2 Sasaran Penelitian

Mengidentifikasi tingkat pelayanan (LOS) ruas Jalan Raden Intan Kota Bandar Lampung (rasio antara volume dan kapasitas (VCR)).

1. Mengidentifikasi kinerja ruas Jalan Raden Intan Kota Bandar Lampung saat ini
2. Mengidentifikasi pengaruh sistem kegiatan terhadap kinerja ruas Jalan Raden Intan
3. Mengidentifikasi pengaruh terminal bayangan terhadap kinerja Jalan Raden Intan Kota Bandar Lampung

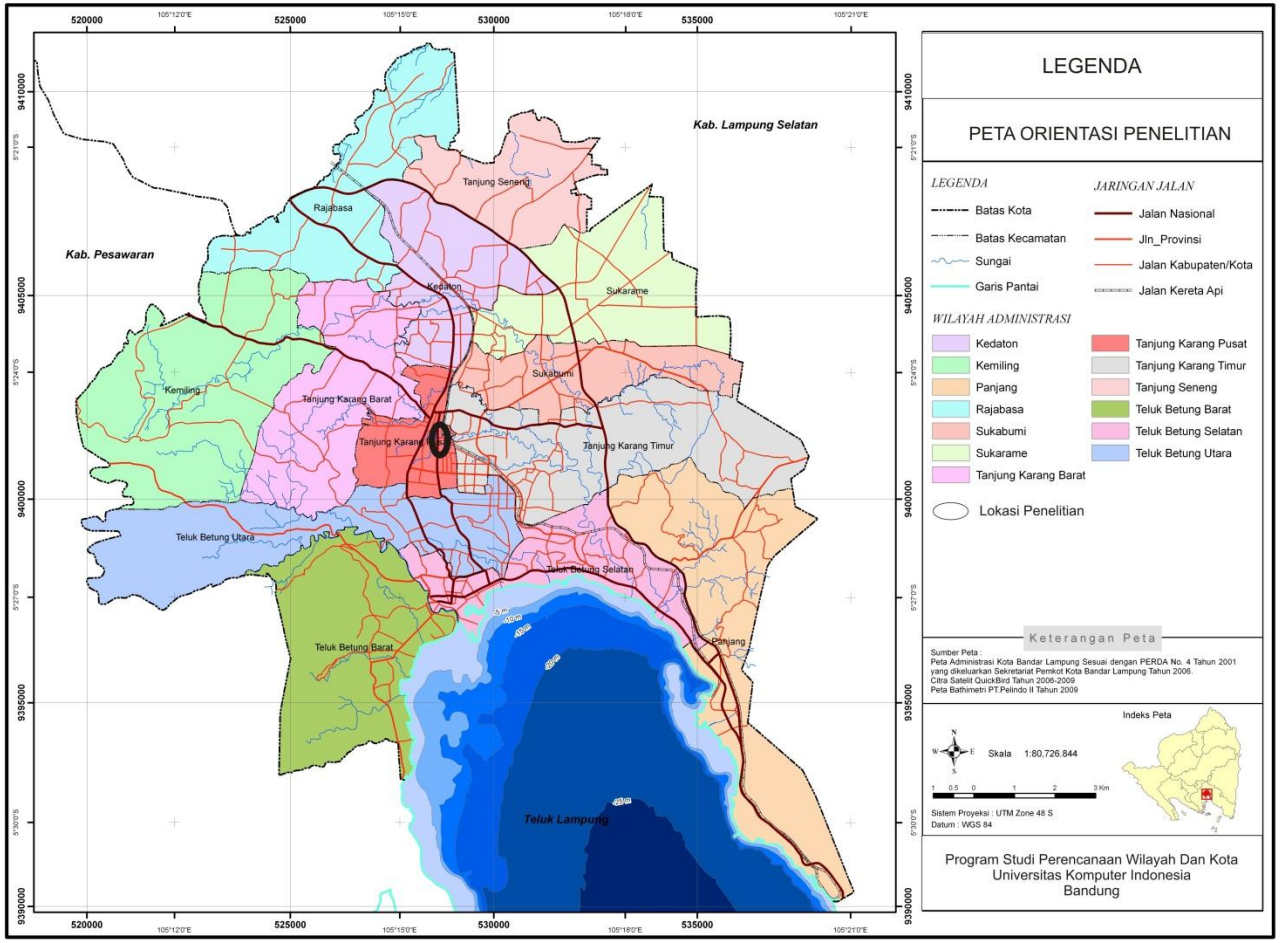
1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dibagi atas dua ruang lingkup, yaitu ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup substansi yang akan dijelaskan lebih lanjut pada subbab di bawah ini.

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

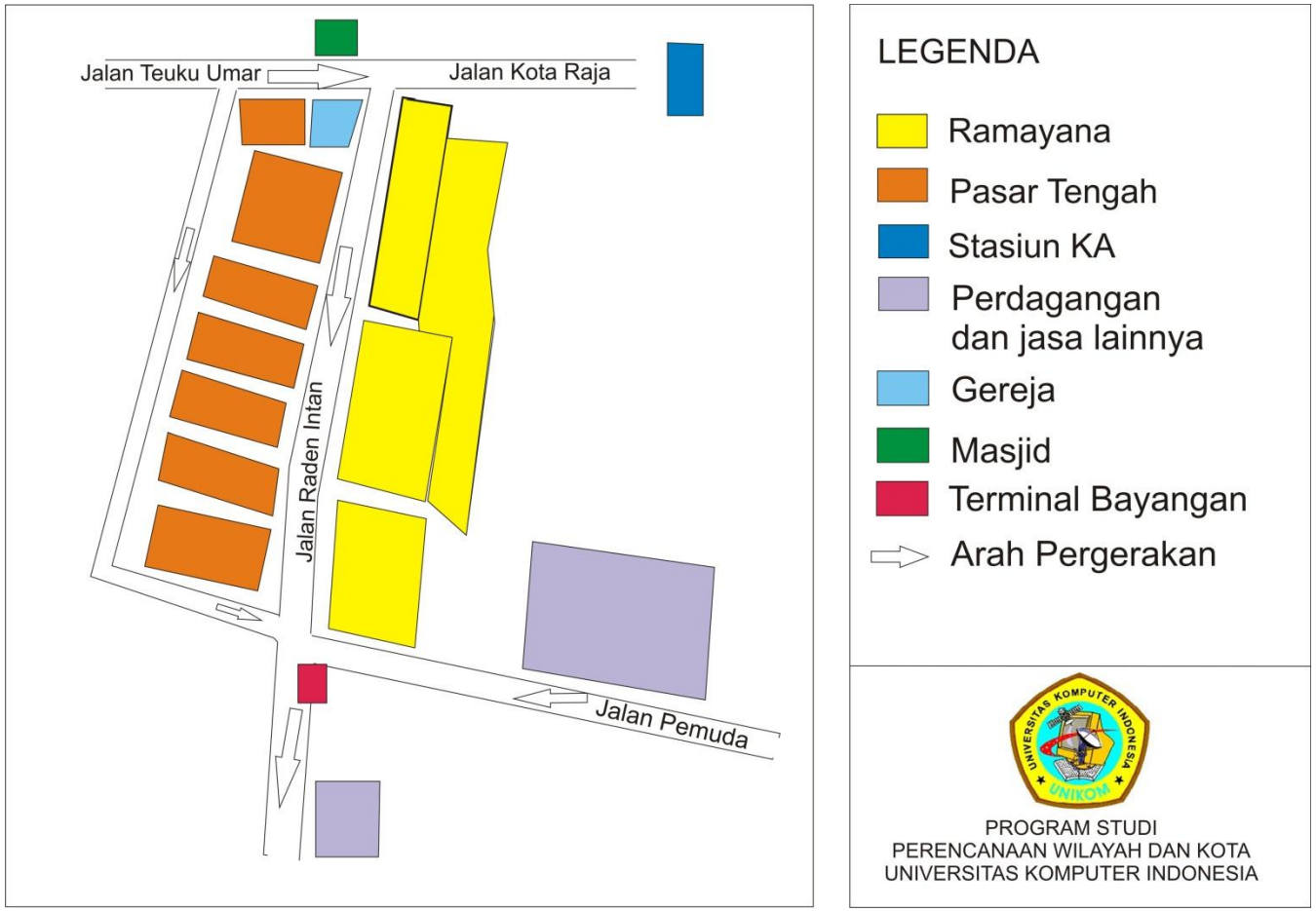
Ruang lingkup wilayah dalam penelitian diarahkan pada kawasan yang mengalami permasalahan kemacetan lalu-lintas yaitu pada kawasan Jalan Raden Intan Kota Bandar Lampung tepatnya pada persimpangan Jalan Raden Intan, Jalan Teuku Umar dan Jalan Kota Raja serta di persimpangan Jalan Pemuda dengan Jalan Raden Intan. Kawasan kemacetan lalu-lintas tersebut berupa sistem jaringan jalan dalam kawasan CBD yang terdiri dari beberapa ruas-ruas jalan utama yang saling berhubungan dan berpotensi menimbulkan kemacetan pada keseluruhan jaringan jalan dalam kota.

Ruang lingkup spasial penelitian pada kawasan CBD Kota Bandar Lampung meliputi kawasan-kawasan pada ruas Jalan Raden Intan. Ruang lingkup spasial mecakup penggunaan dan pemanfaatan lahan disisi kiri dan kanan ruas jalan studi tepatnya pada pertigaan Jalan Raden Intan, Jalan Teuku Umar dan Jalan Kota Raja serta di persimpangan Jalan Raden Intan dan Jalan Pemuda.



Gambar 1.1

Peta Orientasi Wilayah



Peta Lokasi Penelitian

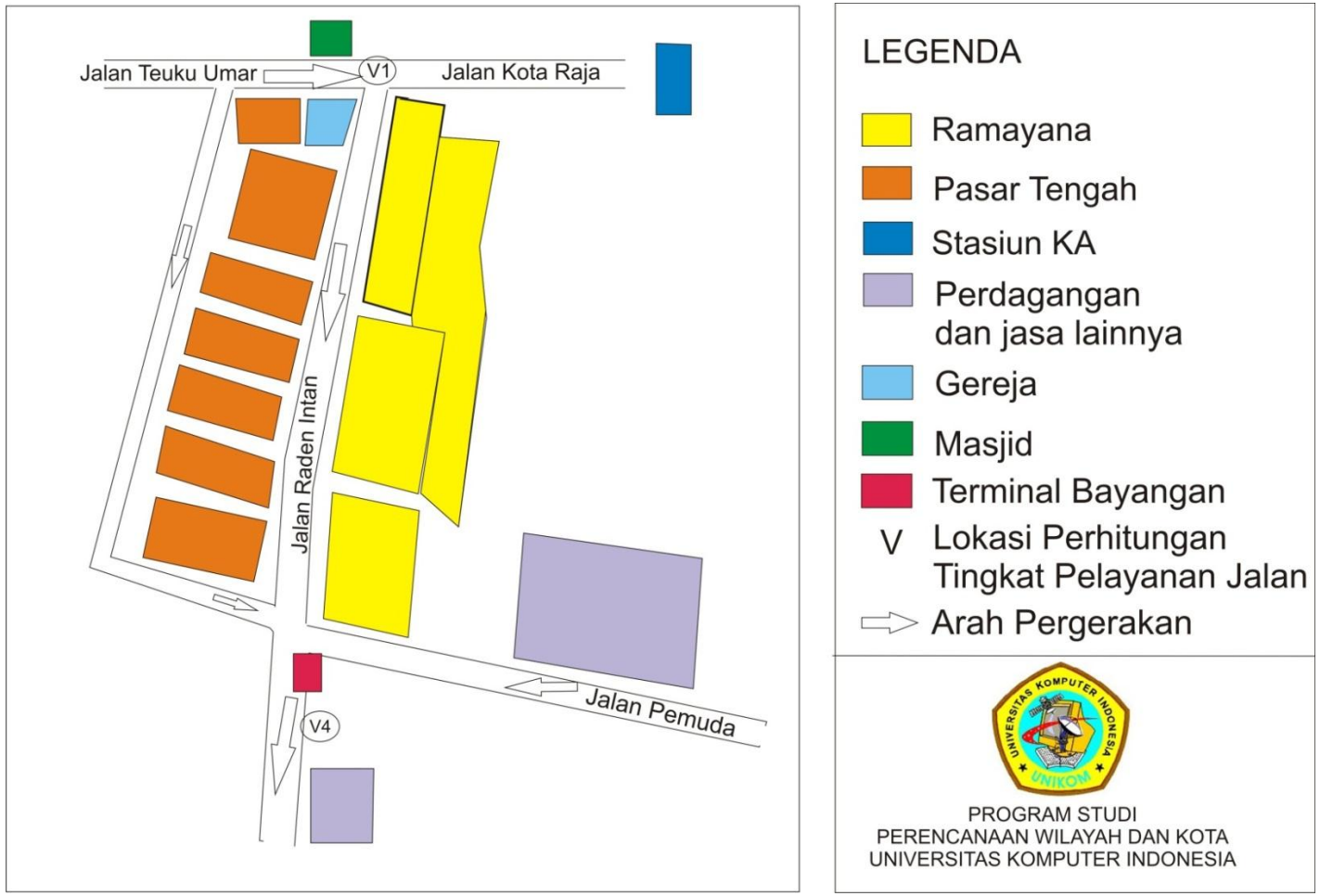
Gambar 1.2

1.4.2 Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup substansi dari penelitian ini adalah hal yang akan di bahas dan sesuai dengan judul yaitu penelitian tentang pengaruh Sistem Kegiatan Serta keberadaan Terminal Bayangan Terhadap Kinerja Jalan Raden Intan Kota Bandar Lampung. Untuk memperjelas permasalahan dan memudahkan dalam menganalisa, maka dibuat batasan-batasan masalah sebagai berikut ini.

1. Penelitian dilakukan pada ruas Jalan Raden Intan Bandar Lampung dari persimpangan Jalan Raden Intan dengan Jalan Teuku Umar (V1) sampai dengan persimpangan Jalan Pemuda dengan Jalan Raden Intan (V4) dan juga pada pintu masuk Ramayana (V2) serta pintu keluar pasar tengah (V3) namun perhitungan tingkat pelayanan jalan hanya pada V1 dan V4.
2. Pengambilan data berdasarkan survey lapangan.
3. Data yang diambil hanya mencakup arus lalu lintas, geometri jalan, bangkitan dan tarikan serta hambatan samping.
4. Pengambilan data *Traffic Counting* dilakukan pada jam sibuk, dan diambil per 15 menit selama 3 jam, yaitu :
   a) pagi : 06.00 – 09.00 WIB,
   b) siang : 11.00 – 14.00 WIB,
   c) sore : 15.00 – 18.00 WIB,
5. Pengambilan data dilakukan selama 5 hari, yaitu hari Senin, rabu, Jumat, Sabtu, dan Minggu.

Penetapan hari berdasarkan karakteristik hari yang beragam, Hari Senin merupakan hari yang memiliki karakteristik berupa hari kerja satu hari penuh, Hari Rabu mewakili Hari Selasa dan Hari Kamis karena diasumsikan pergerakan pada ketiga hari tersebut sama dan Hari Jumat memiliki karakteristik setengah hari kerja sedangkan Hari Sabtu diasumsikan sebagai akhir pekan dan Hari Minggu diasumsikan sebagai hari libur. Penetapan periode waktu didasarkan pada perkiraan waktu jam sibuk. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Peta Lokasi Perhitungan Tingkat Pelayanan Jalan
Gambar 1.3



Peta Titik Survey

Gambar 1.4

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan 2 (dua) pendekatan yaitu secara kualitatif dan kuantitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta–fakta, sifat–sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang terukur (numerik). Dalam penelitian ini pendekatan kuantitatif digunakan untuk analisis kemacetan lalu lintas, bangkitan/tarikan pergerakan. Sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk analisa manajemen lalu lintas.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dan skunder dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan di lapangan maupun pengumpulan informasi dari badan dan instansi terkait untuk lebih jelasnya mengenai metode pengumpulan data dan jenis survey dapat dilihat pada **Tabel I.1.**

Tabel I.1.
Tabel Metode Pengumpulan Data

No	Data	Jenis Survey	
		Primer	**Sekunder**
1	Geometrik Jalan		Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung
2	Tata Bangunan Kawasan Raden Intan	Observasi Lapangan	BAPPEDA Kota Bandar Lampung
3	Volume Lalu Lintas	Observasi Lapangan *(Traffic Counting)*	

No	Data	Jenis Survey	
		Primer	**Sekunder**
4	Kapasitas Jalan	Observasi Lapangan	
5	Kondisi Hambatan Samping	Observasi Lapangan	
6	Jumlah Tarikan dan Bangkitan Jalan Raden Intan	Observasi Lapangan *(Traffic Counting)*	

Sumber : Desain Survey Tahun 2012

1.5.2 Metode Analisis Data

a) Analisis Karakteristik Lalu-lintas

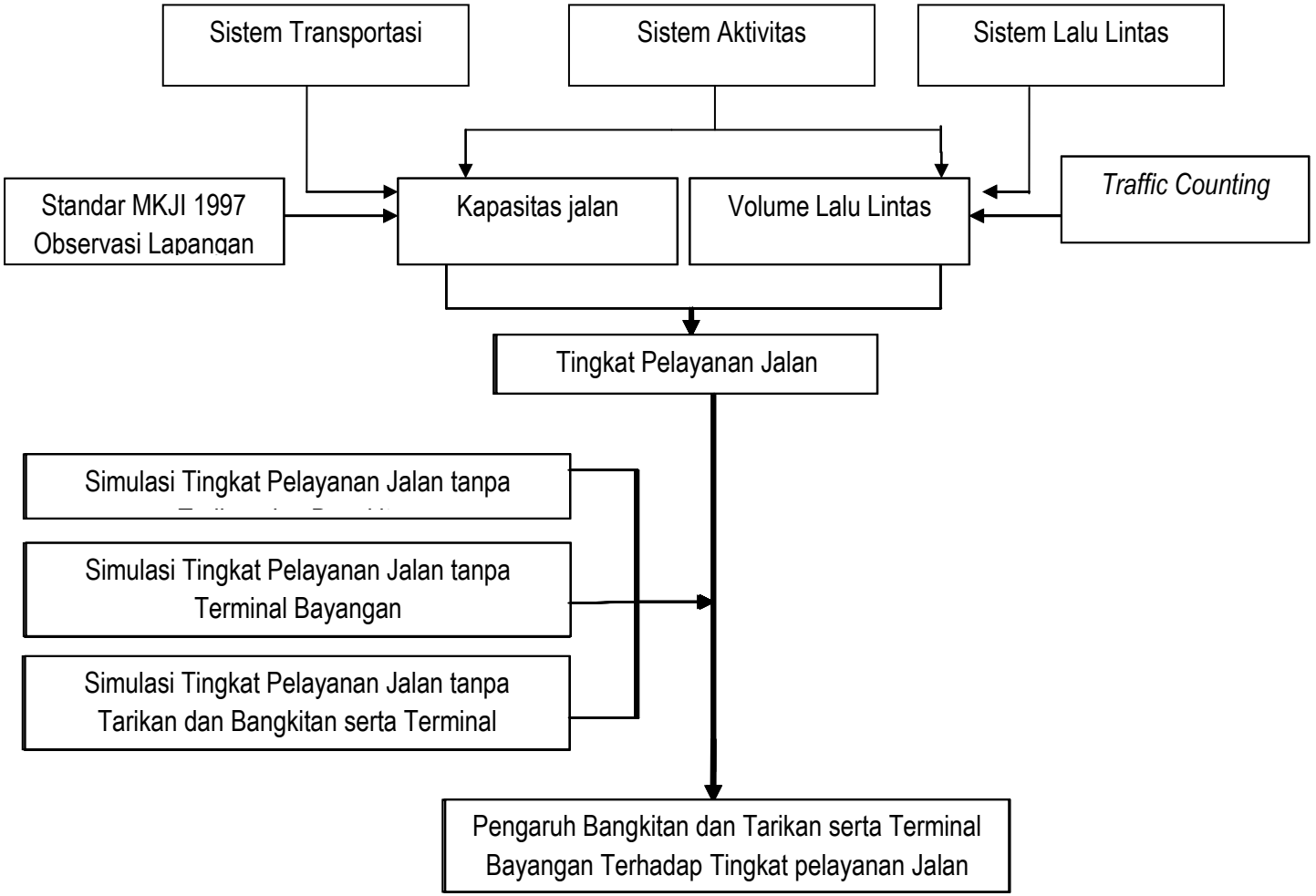
Analisis karakteristik lalu-lintas yang dilakukan berupa identifikasi lintas harian rata-rata (LHR), volume arus total, kapasitas ruas jalan serta besarnya hambatan samping diruas jalan Raden Intan yang mengalami kemacetan. Kapasitas ruas jalan dan lintas harian rata-rata kendaraan dihitung pada interval waktu tertentu dengan skenario kondisi hambatan samping yang bervariasi sedang hingga sangat tinggi.

b) Analisis Tingkat Pelayanan Jalan

Analisis tingkat pelayanan jalan dilakukan dengan dengan menghitung lintas harian rata-rata di Jalan Raden Intan terhadap kapasitas ruas Jalan Raden Intan dihitung dengan waktu tertentu serta simulasi tingkat pelayanan jalan tanpa adanya tarikan dan bangkitan pergerakan dan tanpa terminal bayangan.

1.5.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dibawah ini merupakan cara berpikir untuk mengerjakan penelitian ini dimulai dari isu awal sampai dengan hasil penelitian, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dibawah ini:



1.6 Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam penulisan maka dibuat sistematika pembahasan seperti di bawah ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab I pendahuluan membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup penelitian yang berisi ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi, metodologi penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelasakan mengenai sistem aktivitas yang terdiri dari sistem aktivitas secara umum dan kegiatan perdagangan dan jasa, sistem transportasi yang menjelaskan mengenai klasifikasi jalan dan kelas jalan, sistem lalu lintas yang menjelaskan mengenai arus lalu lintas, waktu terjadi pergerakan, karakteristik lalu lintas, terbentuknya pergerakan, serta mengenai kinerja jalan yang terdiri dari arus lalu lintas dan waktu tempuh, kapasitas jalan dan *volume capacity ratio* serta studi tentang medel tarikan pergerakan.

BAB III SISTEM AKTIVITAS, TRANSPORTASI DAN LALU LINTAS

Pada bab ini dijelaskan mengenai gambaran umum sistem aktivitas yang memaparkan mengai sistem aktivitas di Kawasan Perdagangan dan Jasa Jalan Raden Intan. sistem transpotasi yeng memaparkan mengenai kondisi geometrik Jalan Raden Intan dan kondisi sarana dan prasarana trasnsportasi di Jalan Raden Intan. Sistem lalu lintas yang memaparkan mengenai karakteristik lalu lintas, dan kapasitas lalu lintas di Jalan Raden Intan.

BAB IV ANALISIS PENGARUH KEGIATAN PERGURUAN TINGGI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai analisis pengaruh kegiatan perdagangan dan jasa serta terminal bayangan terhadap kinerja pelayanan jalan di Jalan Raden Intan .

BAB V KESIMPULAN

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan penelitian, rekomendasi dan saran studi lanjutan.